



Received : 9 April 2021 Revised: 3 May 2021 Accepted: 16 May 2021 Published : 30 June 2021

PENGARUH PERANAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD

SAIPUL HAJAT, EKA RIMA PRASETYA
Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pamulang
ekarima@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the role of internal audit and internal control on the prevention of fraud cases at PT. Tunas Toyota branch operating in Ciputat This type of research uses quantitative methods. This study uses a saturated sample technique in determining the number of samples. The study used primary data with survey techniques, namely by giving questionnaires to employees who work at PT. Tunas Toyota branch operating in Ciputat. The population in this study are all employees who work at the Ciputat branch office. The data analysis technique used multiple regression analysis. The results of the study prove that the role of internal audit and internal control simultaneously has an effect on fraud prevention. Partially, the role of internal audit has an effect on fraud prevention. Internal audits carried out by companies play an important role in preventing fraud. While internal control has an effect on fraud prevention, this proves that internal control within the company is a very important part in preventing fraud.

Keywords: *Role of Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention*

1. PENDAHULUAN

Kasus kecurangan (*Fraud*) yang ada di Indonesia sudah sejak lama menjadi perhatian oleh pemerintah dan masyarakat terutama bagi perusahaan karena dapat merugikan pihak yang bersangkutan. Pencegahan *Fraud* merupakan aktivitas dalam memerangi kecurangan dengan biaya yang kecil dan bahkan tanpa biaya sekalipun. Pencegahan *Fraud* bisa dianalogikan dengan sebuah penyakit, yaitu lebih baik mencegah terjadinya dari pada mengobati. Terdapat tiga jenis kecurangan sebagai berikut; Asset yang disalahgunakan adalah terjadinya pencurian aktiva entitas, Pemalsuan dalam menyatakan pernyataan dalam pembuatan dokumen palsu atas laporan keuangan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan, dan melakukan tindakan korupsi demi untuk keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kasus yang pernah terjadi yaitu korupsi namun dengan auditor external / seorang akuntan publik sebagai pelakunya pada PT Garuda Indonesia Tbk. Hasil



dari pemeriksaan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018 di PT Garuda Indonesia di temui kejanggalan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan menteri keuangan mengeluarkan keputusan No. 312/KM.1/2019 yang berisi sanksi tegas untuk Kasner berupa selama 12 bulan dilakukan pembekuan izin. Auditor laporan keuangan PT Garuda juga mendapatkan saksi dari kementerian keuangan terkait adanya kesalahan audit pada piutang sebesar Rp. 2,9 triliun yang dicatat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia.

Kerugian akan dialami oleh suatu perusahaan jika perusahaan tidak mencegah terjadinya suatu tindakan *fraud* di dalam perusahaannya. Pencegahan dilakukan guna meminimalisir kemungkinan-kemungkinan terjadinya kecurangan yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka dari itu manajemen perlu suatu sistem pengendalian internal yang dapat mengawasi jalannya kegiatan organisasi yang disebut dengan sistem pengendalian internal dan peran penting dari audit internal. Tuntutan bagi seorang auditor adalah untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (Wulandari, 2020). Terdapat beberapa norma yang harus diperhatikan dalam Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yakni kepatuhan, ukuran kompleksitas, norma keadilan, dan fungsi instansi pemerintah serta sifat dari tugas.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori utama yang melandasi penelitian ini adalah *Agency Theory*. Pada tahun 1976 Jensen & Meckling mengembangkan *Agency Theory*. Pada teori ini menjelaskan suatu hubungan muncul apabila terdapat satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Pada penelitian ini keagenan yang dimaksud adalah hubungan perusahaan (*principal*) dan seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut (*agent*). Perusahaan (*principal*) memiliki kewajiban untuk memastikan audit internal dan pengendalian internal dalam perusahaan supaya dapat berjalan sesuai dengan SOP, karena dengan audit internal dan pengendalian internal yang baik maka akan mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Teori Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle Theory*)

Tiga kondisi kecurangan yang berasal dari pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aktiva yang diuraikan dalam SAS99 (AU316) oleh William C. Boyton dalam Arens (2011) yaitu *Fraud Triangle* yang terdiri atas *Pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *razionalization* (rasionalisasi)

Pencegahan *Fraud*

Menurut Rezaee, Riley (2005) adalah sebagai berikut: "Pencegahan *fraud*



adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu ; keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum & peraturan yang berlaku.”

Audit

Audit merupakan sebuah sistem pemeriksaan, pengendalian, pemantauan dan konsultan bagi suatu organisasi perusahaan. Tunggal (2013;1) Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai aserasi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara aserasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Audit Internal

Definisi Audit internal oleh *Institute Of Internal Auditor* yang dikutip oleh Pickeet (2010;15) dan Arens (2014) dalam Agoes (2017) bahwa “Audit Internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi. Alvin A. Arens, dkk (2013) dalam Riani dkk (2020) mendefinisikan bahwa auditor internal merupakan karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, hal ini yang menyebabkan auditor internal dikatakan kurang memiliki sifat independen karena auditor internal merupakan bagian karyawan atau staf yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan. Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola”.

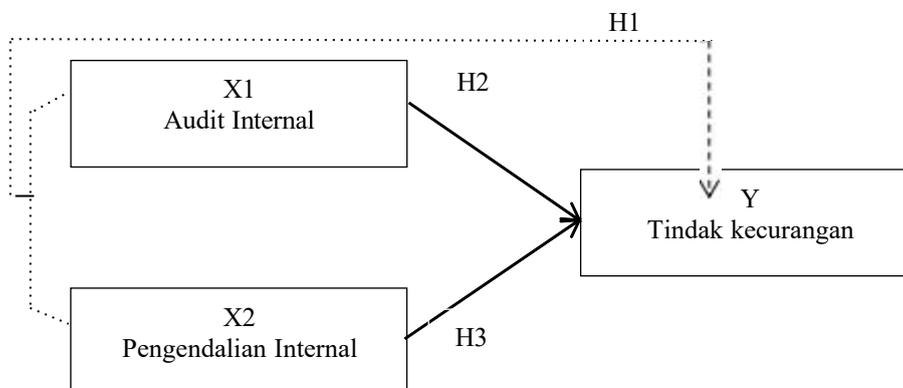
Pengendalian Internal

Suginam (2016) “Pengendalian internal merupakan suatu *system* yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah.

Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2010:89) kerangka berfikir adalah sintesa hubungan antara variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Menjelaskan teoritis peraturan antar variabel independen dan dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pencegahan Kecurangan (*fraud*). Berikut ini kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud

Sawyer's (2009) mendefinisikan audit internal merupakan sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola. Apabila audit internal dalam perusahaan dijalankan dengan baik dan konsisten maka akan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan perusahaan.

Karo (2015) menjelaskan pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi. Dari penjelasan di atas kedua elemen tersebut saling berhubungan satu sama lain, yang artinya tidak dapat di pisahkan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan hipotesis ketiga adalah:

H1 : Diduga Audit internal dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Peranan Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud

Audit internal atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penelitian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Internal audit memainkan peran penting dalam memantau aktivitas dan memastikan bahwa program pengendalian anti kecurangan telah berjalan



efektif serta aktivitas audit internal dapat mencegah dan sekaligus mendeteksi kecurangan, Suginam (2016) Sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Syahputra (2019) menunjukkan bahwa Audit internal yang dilakukan telah berperan dalam pencegahan *fraud* pada PT. POS Indonesia (Persero) Regional I Sumut-Aceh. Di mana unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga dapat menemukan kecurangan-kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga Peranan Audit Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Menurut Rahayu dan Suhayati (2009), dalam Karo (2015) menjelaskan pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi. Penelitian yang dilakukan oleh Karo (2015) menunjukkan bahwa pengendalian internal memberikan pengaruh yang cukup kearah positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan pendapat di atas, yang mana hasil dari keduanya yang memiliki peran yang sama namun tidak begitu signifikan maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Diduga Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud*

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu mengumpulkan data menganalisis data dan interpretasi hasil yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan informasi dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan guna menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2017:206) analisis data kuantitatif yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja PT.Tunas Toyota Cabang Ciputat. Sumber data yang digunakan yakni data primer menggunakan kuesioner dan penentuan sampe menggunakan teknik *sampel jenuh*. *Sampel jenuh* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di kantor cabang PT. Tunas Toyota Cabang Ciputat yang berjumlah 70 orang.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang terdiri dari analisis statisti deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi kalasik dan uji hipotesis. Proses analisis data menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 *for windows*. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Di mana variabel independen (X) yaitu



peranan audit internal dan (X1), pengendalian internal (X2), sedangkan variabel dependen (Y) yaitu pencegahan *fraud*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_FRAUD	70	24	90	34.56	7.262
TOTAL_PAU	70	24	40	32.99	3.295
TOTAL_PI	70	24	38	32.87	3.007
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS 22.0 (2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah data yang dianalisa sebanyak 70 responden, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Fraud*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa variabel *fraud* memiliki nilai rata-rata atau *mean* dari total jawaban responden adalah 34,56 atau 34,56%, dengan nilai minimum dalam variabel ini adalah 24 atau 24% dan maksimum adalah 90 dan standar deviasi 7,262.

2. Peranan Audit Internal

Dari data di atas dapat dilihat bahwa variabel peranan audit internal memiliki nilai rata-rata atau *mean* dari total jawaban responden adalah 32,99 atau 32,99%, dengan nilai minimum dalam variabel ini adalah 24 atau 24% dan maksimum adalah 40 dan standar deviasi 3,295.

3. Pengendalian Internal

Dari data di atas dapat dilihat bahwa variabel pengendalian internal memiliki nilai rata-rata atau *mean* dari total jawaban responden adalah 32,87 atau 32,87%, nilai minimum dalam variabel ini adalah 24 atau 24%, dan nilai maksimumnya adalah 38 atau 38%, dan standar deviasi 3,007.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Variabel *Fraud*

	Variabel	Sig (2 tailed)	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
Y	<i>FRAUD 1</i>	0,035	0,253	0,235	Valid
Y	<i>FRAUD 2</i>	0,011	0,302	0,235	Valid
Y	<i>FRAUD 3</i>	0,003	0,349	0,235	Valid
Y	<i>FRAUD 4</i>	0,001	0,377	0,235	Valid
Y	<i>FRAUD 5</i>	0,901	0,015	0,235	Tidak Valid
Y	<i>FRAUD 6</i>	0,012	0,299	0,235	Valid
Y	<i>FRAUD 7</i>	0,002	0,365	0,235	Valid



Y	<i>FRAUD 8</i>	0,018	0,282	0,235	Valid
---	----------------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai korelasi R hitung lebih besar daripada R tabel sebesar 0,235 dan dengan signifikan lebih kecil dari 0,05, tetapi ada beberapa data yang tidak valid, dan untuk selanjutnya item tersebut akan dihilangkan.

Tabel 3 Hasil Uji Variabel Peranan Audit Internal

	Variabel	<i>Sig (2 tailed)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
	PAI1	0,000	0,683	0,235	Valid
	PAI2	0,000	0,556	0,235	Valid
	PAI3	0,000	0,748	0,235	Valid
	PAI4	0,000	0,692	0,235	Valid
	PAI5	0,000	0,631	0,235	Valid
	PAI6	0,000	0,438	0,235	Valid
	PAI7	0,000	0,673	0,235	Valid
	PAI8	0,000	0,673	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai korelasi R hitung lebih besar daripada R tabel sebesar 0,235 dan dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga item-item peranan audit internal tersebut valid sehingga bisa digunakan.

Tabel 4 Hasil Uji Variabel Pengendalian Internal

	Variabel	<i>Sig (2 tailed)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
	PI1	0,001	0,328	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,461	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,537	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,756	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,649	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,438	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,645	0,235	Valid
	PI1	0,000	0,610	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai korelasi R hitung lebih besar daripada R tabel sebesar 0,235 dan dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pengendalian internal tersebut valid sehingga bisa digunakan.



Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Sig	Cronbach Alpha	Keterangan
PAI	0,6	0,611	Reliabel
PI	0,6	0,777	Reliabel
FRAUD	0,6	0,656	Reliabel

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel peranan audit internal $0,611 > 0,60$. Pengendalian internal memiliki nilai $0,777 > 0,60$ dan variabel pencegahan kecurangan memiliki nilai $0,656 > 0,60$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat didalam kuesioner *reliabel*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 6 Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
Normal Parameters,a,b	Std. Deviation	2.16370517
Most Extreme Differences	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.065
Most Extreme Differences	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 6 nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal



Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

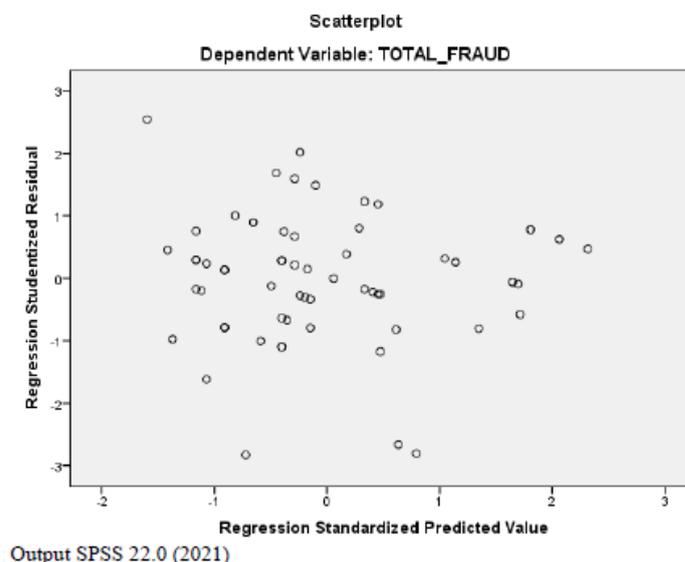
Model		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
1	PAI	.985	1.016
1	PI	.985	1.016

Dependent variable: TOTAL_FRAUD

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 7. hasil uji multikolinieritas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independen 0,10 yang terdapat pada nilai tolerance yaitu pada variabel peranan audit internal sebesar 0,985, dan pengendalian internal sebesar 0,985. Pada nilai VIF . 10,0 yang terdapat pada peranan audit internal 1,016, dan pengendalian internal sebesar 1,016. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen yang digunakan

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 1 terlihat data (titik-titik) menyebar, tidak bertumpuk dengan pola acak di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini. Pada tabel glejser juga menunjukkan bahwa



tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	Sig.
1	(Constant)	13.612	4.213	.002
1	PAI	.277	.083	.001
1	PI	.339	.108	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_FRAUD

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 8 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari hasil perhitungan data pada tabel *coefficient* yaitu:

$$\text{FRAUD} = 13,612 + 0,277\text{PAI} + 0,339\text{PI}$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi berganda di atas:

1. Nilai konstanta (α) diperoleh sebesar 13,612 menunjukkan pengaruh positif variabel independen yaitu peranan audit internal dan pengendalian internal. Apabila variabel independen naik atau berpengaruh satu-satuan tersebut bernilai nol, maka akan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).
2. Merupakan nilai koefisien regresi variabel peranan audit internal (PAI) sebesar 0,277 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan peranan audit internal mengalami kenaikan satu satuan, maka potensi untuk tidak terjadi kecurangan (*fraud*) akan semakin meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi peranan audit internal maka potensi terjadinya kecurangan akan semakin kecil.
3. Merupakan nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (PI) 0,339 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian internal mengalami kenaikan satu satuan, maka potensi untuk tidak terjadi kecurangan (*fraud*) akan semakin meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi pengendalian internal dalam perusahaan maka potensi terjadinya kecurangan akan semakin kecil.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526a	.277	.254	2.198

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PI, TOTAL_PAU

b. Dependent Variable: TOTAL_FRAUD

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)



Dari output di atas pada tabel 9. nilai *adjusted R square* sebesar 0,25 yang artinya pengaruh variabel peran audit internal, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan sebesar 25%. dan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan F

Model		F	Sig	Kesimpulan
1	Regression	12.040	.000b	H1:Diterima
1	Residual			
1	Total			

a. Dependent Variable: TOTAL_FRAUD
 b. Predictors: (Constant), TOTAL_PI, TOTAL_PAU

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 10 nilai *Fhitung* lebih besar dari pada nilai *Ftabel* yaitu sebesar $12,040 > 3,31$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kecurangan (*fraud*).

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Signifikan Parsial t

Model		T	Sig	Kesimpulan
1	(Constant)	3.231	.002	
1	PAI	3.347	.001	
1	PI	3.147	.003	

a. Dependent Variable: TOTAL_FRAUD

Sumber: Output SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 11 dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai thitung variabel peran audit internal terhadap pencegahan *fraud* sebesar $3,347 > ttabel 1,99601$ dan nilai Signifikansi $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
2. Nilai thitung variabel pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* sebesar $3,147 > ttabel 1,99601$ dan nilai Signifikansi $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*



Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Berdasarkan *Fhitung* sebesar 12,040 sedangkan *Ftabel* 3,31 dan mempunyai tingkat signifikansi 0,000 dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian BR. Barus (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh peranan audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dan penelitian Srimulyani (2017) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Suatu perusahaan dapat melakukan pencegahan *fraud* dengan adanya peranan audit internal dan pengendalian internal yang dijalankan dengan baik. Semakin baik peranan dari audit internal maka akan semakin baik dalam melakukan pencegahan terhadap *fraud*. Begitu halnya dengan pengendalian internal yang baik akan dapat mencegah terjadinya *fraud*.

2. Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua di mana *ttabel* adalah 1,99601 dengan tingkat sig < 0,05, maka *thitung* 3,347 > *ttabel* 1,99601 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap pencegahan *fraud*. internal dari sudut pandang para ahli seperti yang dikemukakan oleh Institute Of Internal Auditor yang dikutip oleh Pickeet (2010;15) dan Arens (2014;828) dalam Agoes (2017;217) bahwa “Audit Internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mhd Ridho Syahputra (2019) di mana Audit internal yang dilakukan telah berperan dalam pencegahan *fraud* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumut-Aceh. Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola”.

3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga di mana adalah *ttabel* sebesar 1,99601 dengan tingkat sig < 0,05, maka *thitung* 3,147 > *ttabel* 1,99601 dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan Faiqoh (2019) di mana pengendalian internal yang dilakukan telah berperan dalam pencegahan *fraud* pada pada kantor lembaga keuangan di Eks-kawedanan Tayu. Sehingga dapat diketahui bahwa baik atau buruknya suatu pengendalian internal yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dari perusahaan itu sendiri.



5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal akan mempengaruhi dalam pencegahan *fraud* pada suatu perusahaan.
2. Peranan audit internal Berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Audit internal yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan akan mengurangi terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) bahkan dapat mencegah terjadinya *fraud*.
3. Pengendalian internal Berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. pengendalian internal yang tinggi dalam suatu perusahaan memungkinkan untuk mencegah terjadinya *fraud* pada perusahaan tersebut tetapi jika pengendalian internal dalam suatu perusahaan rendah maka potensi melakukan kecurangan akan lebih tinggi

Keterbatasan

Penelitian ini sudah direncanakan dengan baik, namun dalam praktiknya penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Pandemi yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga mempengaruhi keterbatasan waktu untuk mengumpulkan hasil penelitian ini.
2. Penyebaran kuisoner yang tertunda akibat beberapa karyawan yang menjadi sampel harus bekerja dirumah.

Saran

Meskipun audit internal dan pengendalian internal sudah cukup berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, untuk mengurangi terjadinya kecurangan (*fraud*) yang akan datang diharapkan entitas dapat mengontrol sistem yang sudah ada secara berkala, dan melakukan evaluasi kinerja kepada semua karyawan tanpa terkecuali. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan segala keputusan kepada karyawan secara adil dan memberikan perintah yang dapat diterima seluruh karyawan. Diharapkan entitas lebih konsisten lagi melakukan penilaian kinerja karyawan, bersikap adil tidak memprioritaskan orang terdekat dan memberikan reward terhadap karyawan yang memenuhi kriteria penilaian

REFERENSI

Agoes, S. (2017). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Selemba Empat



- Arens, A. & Loebbecke, J.K. (2011). Auditing Pendekatan Terpadu buku 1 (edisi 8). (Alih bahasa, Jusuf, A. A.) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Faiqoh, Hilmi. (2019). Pengaruh Sisitem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Frau d Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Undergraduate thesis, *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat. Buku Satu. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- Karo, RS. (2015). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintahan Kabupaten Bandung. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia Bandung*.
- Rezaee, Zabihollah and Riley Richard. (2005). *Prevention and Detection*. Canada : By John Wiley & Sons: Inc.
- Riani, E., Umam, K., Saputra, M. C., Sibarani, R. S., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 63-74.
- Sawyer, L. B. (2009). Internal Auditing. Buku Satu. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Srimulyani, AD. Ismatullah, I. (2017). Pengaruh Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Kas Pada PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Suginam. (2016). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Dosen Tetap STMIK Budidarma Medan*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Bandung: Alfabeta
- Syahputra, MR. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Tunggal, AW. (2013). Pokok-Pokok Auditing & Jasa Asurans Jakarta.: Harvindo
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202-217.